

**HUBUNGAN ANTARA IKLIM ORGANISASI DAN
KOMITMEN ORGANISASI KARYAWAN PADA SELASAR
SUNARYO ART SPACE DI KOTA BANDUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Disusun oleh:

Jessica Elvira Sugiamto

2015120006

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

BANDUNG

2019

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ORGANIZATIONAL
CLIMATE AND EMPLOYEES ORGANIZATIONAL
COMMITMENT OF SELASAR SUNARYO ART SPACE IN
BANDUNG**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By :
Jessica Elvira Sugianto
2015120006

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



HUBUNGAN ANTARA IKLIM ORGANISASI DAN KOMITMEN
ORGANISASI KARYAWAN PADA SELASAR SUNARYO ART SPACE DI
KOTA BANDUNG

Oleh:

Jessica Elvira Sugianto

2015120006

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 23 Juli 2019

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,



Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing,



Rizka Nugraha Pratikna, S.E., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Jessica Elvira Sugianto
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 4 Desember 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015120006
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Hubungan Antara Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi Karyawan pada
Selasar Sunaryo Art Space di Kota Bandung

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Ibu Rizka Nugraha Pratikna, S.E., M.M.

SAYA MENYATAKAN

Bahwa karya tulis ini adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 23 Juli 2019

Dinyatakan Tanggal : 23 Juli 2019

Pembuat Pernyataan : Jessica Elvira S.



(Jessica Elvira Sugianto)

ABSTRAK

Selasar Sunaryo Art Space merupakan lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang seni budaya di Indonesia. Orientasi kegiatan-kegiatan lembaga ini adalah mengemban misi pendidikan untuk masyarakat luas (*public education*), melalui apresiasi terhadap berbagai kegiatan seni budaya. Salah satu visi utama dari Selasar Sunaryo Art Space adalah menyelenggarakan program pencerdasan bangsa melalui penyelenggaraan aktivitas seni budaya yang bersifat edukatif dan bertujuan untuk mengkomunikasikan bidang seni rupa serta kebudayaan secara luas. Setiap kegiatan kerja yang ada di Selasar Sunaryo Art Space selalu bertujuan untuk mencapai visi tersebut, maka dari itu sangat penting bagi Selasar Sunaryo Art Space untuk mendapatkan dukungan penuh dari para karyawannya. Hal tersebut dapat terwujud ketika karyawan memiliki komitmen terhadap tujuan besar organisasi.

Kondisi lingkungan kerja yang dapat membuat karyawan merasa nyaman ketika bekerja dibutuhkan untuk menanamkan Komitmen Organisasi kepada karyawan. Iklim Organisasi adalah kondisi lingkungan kerja yang ada di dalam sebuah organisasi. Karyawan yang merasa bahwa mereka bekerja di lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung tentu akan lebih berkomitmen terhadap organisasinya.

Berdasarkan hasil uji analisis dengan Analisis Korelasi Pearson yang sudah dilakukan, didapatkan hasil korelasi sebesar 0,694. Hasil tersebut berarti bahwa hubungan antara Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi di Selasar Sunaryo Art Space positif dan termasuk dalam kriteria kuat. Dengan demikian, semakin meningkat iklim organisasinya maka akan semakin meningkat juga komitmen organisasi karyawan terhadap Selasar Sunaryo Art Space.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran-saran bagi Selasar Sunaryo Art Space, yaitu untuk melakukan peningkatan terhadap kondisi lingkungan kerja, khususnya dalam dimensi konflik, Selasar Sunaryo Art Space disarankan untuk mengevaluasi komunikasi dan interaksi yang ada antar karyawan dengan mengadakan *briefing* harian yang unik seperti misalnya rapat setiap pagi sambil sarapan bersama, lalu mengevaluasi pembagian imbalan yang ada dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan. Selasar Sunaryo Art Space juga disarankan untuk meningkatkan komitmen karyawan terhadap organisasi dengan cara lebih melibatkan lagi seluruh karyawan bersama dengan Pak Sunaryo dalam setiap pelaksanaan acara-acara yang ada.

Kata kunci : Iklim Organisasi, Komitmen Organisasi

ABSTRACT

Selasar Sunaryo Art Space is a non-profit organization which runs in the arts and culture field in Indonesia. Its activities orientation is to carry out their mission to educate society about arts shown through appreciation of various cultural arts activities. One of the main visions of Selasar Sunaryo Art Space is to administer a nation intelligence program through the implementation of educative cultural arts activities and are intended to communicate the art and culture field widely. Every activities at Selasar Sunaryo Art Space are always intended to achieve this vision, so it is very important for Selasar Sunaryo Art Space to get a full support from its employees. This can be realized when employees have commitment to the organization's main goals.

The working environment conditions that can make employees feel comfortable when working are needed to instill Organizational Commitment to employees. Organizational Climate is a working environment condition that exists within an organization. Employees who feel that they work in a comfortable and supportive working environment will certainly be more committed to their organization.

Based on the results of the test analysis using the Pearson Correlation Analysis, the result of the correlation is 0.694. These result means that the relationship between Organizational Climate and Organizational Commitment in Selasar Sunaryo Art Space is positive and included in the strong criteria. Thus, the increasing organizational climate will also increase the employee's organizational commitment to Selasar Sunaryo Art Space.

Based on the results of the research that has been done, the authors provide some suggestions for Selasar Sunaryo Art Space, that is to improve the working environment conditions, particularly in the conflict dimension, Selasar Sunaryo Art Space is advised to evaluate the existing communication and interaction between their employees by holding a unique daily briefings such as employee meetings every morning while having breakfast together, then evaluating its reward distribution by distributing questionnaires to all employees to figure out the problem. Selasar Sunaryo Art Space is also advised to increase the employee's commitment to the organization by involving more of all the employees together alongside with Mr. Sunaryo in every events.

Keywords: Organizational Climate, Organizational Commitment

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan berkat anugerah serta penyertaan-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsinya ini yang berjudul “Hubungan Antara Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi Karyawan pada Selasar Sunaryo Art Space di Kota Bandung”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan dan dukungan yang banyak penulis dapatkan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini telah membantu dan mendukung penulis, yaitu :

1. Kepada kedua Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moral dan finansial bagi penulis selama masa kuliah hingga akhir penyusunan skripsi ini.
2. Kepada keluarga dan saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan-dukungan moral selama penulis berkuliah.
3. Kepada Ibu Rizka Nugraha Pratikna, S.E., M.M selaku dosen pembimbing penulis selama magang dan penyusunan skripsi ini yang sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini dari awal hingga akhir, membantu memberikan masukan-masukkan yang berguna bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan juga tidak lupa memberikan dukungan moral kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
4. Kepada Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing seminar penulis yang sudah membantu penulis dalam tahap-tahap awal penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Dr. Fransiskus Xaverius Supriyono, Drs., M.M. selaku dosen wali penulis yang telah membimbing penulis selama masa awal perkuliahan.
6. Kepada Ibu Dr. Istiharini, CMA. selaku Kepala Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

7. Kepada Bapak Profesor Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
8. Kepada seluruh staf tata usaha dan dosen-dosen pengajar yang sudah membagikan ilmunya dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
9. Kepada Ales, Sapuk, Becca, Davin, dan Sherla sebagai teman-teman dekat penulis selama di masa perkuliahan. Terima kasih atas waktu-waktu bersama yang dihabiskan bersama kalian, atas permainan-permainan PUBG-nya yang menyenangkan, dan atas perbincangan-perbincangan berharganya yang akan selalu penulis kenang.
10. Kepada Haeza, Carmela, dan Felina sebagai teman-teman dekat seperjuangan penulis dari semester awal perkuliahan hingga akhir dan dalam penyusunan skripsi ini bersama-sama. Terima kasih Felina karena sudah mengajarkan penulis bagaimana caranya menggunakan program SPSS. Terima kasih Carmel dan Haeza yang sudah mau mengerjakan skripsi ini bersama-sama dengan penulis sambil diselingi oleh canda tawa serta curhatan-curhatan.
11. Kepada Nana, Harwin, dan Sarah sebagai teman-teman seperjuangan dalam Manajemen Insani yang sudah banyak membantu dalam memberikan informasi-informasi penting bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Vera, Nadya, Gaby, Megah, dan Delin sebagai teman-teman penulis dari semasa sekolah yang telah selalu bersama penulis sepanjang masa perkuliahan. Terima kasih atas waktu-waktu berharga penuh dengan canda dan tawa yang telah dihabiskan bersama kalian.
13. Kepada Erico sebagai salah satu teman baik penulis selama semester akhir di perkuliahan. Terima kasih karena selalu mendengarkan curhatan-curhatan penulis dan memberikan nasehat-nasehat yang berarti bagi penulis yang sangat membantu penulis dalam menjalani semester terakhirnya.
14. Kepada Nicko, Icha, Valent, dan Sam sebagai teman-teman baik penulis di angkatan 2016 yang selalu dapat menghibur penulis dan menjadi tempat berbagi bagi penulis selama masa perkuliahan.

15. Kepada teman-teman penulis lainnya pada semasa kuliah yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih karena sudah menemani penulis selama masa perkuliahan ini.
16. Kepada teman-teman Manajemen angkatan 2015 yang sudah berjuang bersama dari awal perkuliahan.
17. Kepada Mba Dea, Mas Isal, Mba Icha, Mba Diah, Ibu Yani, Pak Yus, Mas Chabib, dan Mba Conny. Terima kasih karena telah membantu penulis dari awal penelitian hingga akhir penyusunan skripsi ini.
18. Kepada seluruh karyawan yang bekerja di Selasar Sunaryo Art Space. Terima kasih karena sudah membantu penulis dalam penelitian ini. Terima kasih juga karena sudah membuat penulis merasa nyaman selama magang di Selasar Sunaryo Art Space.
19. Kepada pihak-pihak lainnya yang telah membantu dan memberikan dukungan moral bagi penulis yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Bandung, Juli 2019

Jessica Elvira Sugiamto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
ABSTRACT	6
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	17
1.1. Latar Belakang	17
1.2. Rumusan Masalah	20
1.3. Tujuan Penelitian	20
1.4. Manfaat Penelitian	20
1.5. Kerangka Pemikiran	20
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1. Iklim Organisasi	23
2.1.1. Pengertian Iklim Organisasi	23
2.1.2. Pendekatan Iklim Organisasi	24
2.1.3. Dimensi Iklim Organisasi	24
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Iklim Organisasi	26
2.1.5. Manfaat Iklim Organisasi	28
2.2. Komitmen Organisasi	28
2.2.1. Pengertian Komitmen Organisasi	28
2.2.2. Dimensi Komitmen Organisasi	29
2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komitmen Organisasi	30
2.2.4. Manfaat Komitmen Organisasi	31
2.3. Hubungan Antara Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi	31

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Metode Penelitian.....	34
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.1.2. Jenis Data	35
3.1.3. Variabel Penelitian	35
3.1.4. Populasi	36
3.1.5. Operasionalisasi Variabel.....	37
3.1.6. Teknik Analisis Data.....	41
3.1.7. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.2. Objek Penelitian	45
3.2.1. Sejarah.....	45
3.2.2. Visi dan Misi	46
3.2.3. Struktur Organisasi	47
3.2.4. Proses Bisnis	48
3.2.5. Deskripsi Tugas.....	50
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1. Hasil Penelitian	55
4.1.1. Profil Responden.....	55
4.2. Analisis Hasil Kuesioner Iklim Organisasi	58
4.2.1. Dimensi Struktur	58
4.2.2. Dimensi Tanggung Jawab	61
4.2.3. Dimensi Identitas	63
4.2.4. Dimensi Imbalan	66
4.2.5. Dimensi Kehangatan	69
4.2.6. Dimensi Konflik.....	72
4.3. Analisis Hasil Kuesioner Komitmen Organisasi.....	75

4.3.1. Dimensi Komitmen Afektif	75
4.3.2. Dimensi Komitmen Normatif	80
4.3.3. Dimensi Komitmen Keberlanjutan	83
4.4. Analisis Hubungan Antara Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi di Selasar Sunaryo Art Space	86
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1. Kesimpulan	90
5.2. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Iklim Organisasi.....	37
Tabel 3.1 (lanjutan) Operasionalisasi Variabel Iklim Organisasi	38
Tabel 3.1 (lanjutan) Operasionalisasi Variabel Iklim Organisasi	39
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Komitmen Organisasi	40
Tabel 3.3 Koefisien Interval Hasil Analisis Pearson	41
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas variabel Iklim Organisasi	42
Tabel 3.4 (lanjutan) Hasil Uji Validitas variabel Iklim Organisasi	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas variabel Komitmen Organisasi	43
Tabel 3.6 Deskripsi Tugas di Selasar Sunaryo Art Space.....	50
Tabel 3.6 (lanjutan) Deskripsi Tugas di Selasar Sunaryo Art Space	51
Tabel 3.6 (lanjutan) Deskripsi Tugas di Selasar Sunaryo Art Space	52
Tabel 3.6 (lanjutan) Deskripsi Tugas di Selasar Sunaryo Art Space	53
Tabel 3.6 (lanjutan) Deskripsi Tugas di Selasar Sunaryo Art Space	54
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	57
Tabel 4.4 Hasil Kuesioner Iklim Organisasi Dimensi Struktur	58
Tabel 4.5 Hasil Kuesioner Iklim Organisasi Dimensi Tanggung Jawab	61
Tabel 4.6 Hasil Kuesioner Iklim Organisasi Dimensi Identitas.....	63
Tabel 4.7 Hasil Kuesioner Iklim Organisasi Dimensi Imbalan	66
Tabel 4.7 (lanjutan) Hasil Kuesioner Iklim Organisasi Dimensi Imbalan.....	67
Tabel 4.8 Hasil Kuesioner Iklim Organisasi Dimensi Kehangatan	69
Tabel 4.9 Hasil Kuesioner Iklim Organisasi Dimensi Konflik	72
Tabel 4.10 Hasil Kuesioner Komitmen Organisasi Dimensi Komitmen Afektif .	75
Tabel 4.10 (lanjutan) Hasil Kuesioner Komitmen Organisasi Dimensi Komitmen Afektif	76
Tabel 4.11 Hasil Kuesioner Komitmen Organisasi Dimensi Komitmen Normatif	80
Tabel 4.11 (lanjutan) Hasil Kuesioner Komitmen Organisasi Dimensi Komitmen Normatif	81

Tabel 4.12 Hasil Kuesioner Komitmen Organisasi Dimensi Komitmen Keberlanjutan	83
Tabel 4.12 (lanjutan) Hasil Kuesioner Komitmen Organisasi Dimensi Komitmen Keberlanjutan	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Penelitian	22
Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Iklim Organisasi.....	44
Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas variabel Komitmen Organisasi	45
Gambar 3.3 Bagan Organisasi Selasar Sunaryo Art Space.....	47
Gambar 3.4 Alur Proyek Bisnis Pameran Bersama	48
Gambar 4.1 Diagram Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Gambar 4.2 Diagram Profil Responden Berdasarkan Usia.....	56
Gambar 4.3 Diagram Profil Responden Berdasarkan Lama Kerja	57
Gambar 4.4 Hasil Uji Korelasi Pearson	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kuesioner Penelitian.....	96
Lampiran 1.2 Hasil Tanggapan Responden Kuesioner Iklim Organisasi	101
Lampiran 1.3 Hasil Tanggapan Responden Kuesioner Komitmen Organisasi...	107
Lampiran 1.4 Hasil Uji Validitas Variabel Iklim Organisasi dengan Menggunakan Program SPSS	110
Lampiran 1.5 Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi dengan Menggunakan Program SPSS	113

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dikenal dengan sebutan ‘Kota Kembang’, Bandung memiliki banyak hal-hal menarik yang dapat ditelusuri. Salah satunya adalah bidang seni, dimana Bandung memiliki tempat dalam peta sejarah perkembangan seni rupa Indonesia. Selain melahirkan banyak seniman, Bandung juga menjadi tempat berkiprah para seniman besar dalam bidang seni rupa seperti Affandi, Hendra Gunawan, Soemardja, AD Pirous, Sunaryo dan seniman besar lainnya. Bandung juga memiliki “bengkel” seni berupa perguruan-perguruan tinggi yang membuka program studi seni. Saat ini Bandung dikenal sebagai salah satu destinasi seni di Indonesia yang sering dikunjungi oleh wisatawan. Bandung memiliki berbagai kegiatan menarik di bidang seni rupa (Herdiana, 2018). Sebagai contoh, ada banyak galeri-galeri seni yang berdiri di wilayah Bandung seperti NuArt Sculpture Park, Galeri Soemardja, dan Salian Art. Selain itu, di daerah Bandung utara juga terdapat galeri-galeri seni seperti Lawang Wangi Creative Space, Orbital Galeri, Wot Batu, dan Selasar Sunaryo Art Space. Galeri-galeri seni tersebut tidak hanya menjadi tempat untuk menyelenggarakan acara-acara seni saja tetapi juga dapat dijadikan sebagai tempat *hangout*.

Selasar Sunaryo Art Space merupakan lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang seni budaya di Indonesia. Orientasi kegiatan-kegiatan lembaga ini adalah mengemban misi pendidikan untuk masyarakat luas (*public education*), melalui apresiasi terhadap berbagai kegiatan seni budaya. Selasar Sunaryo Art Space merupakan salah satu contoh tempat seni di Bandung yang dapat digunakan sebagai tempat penyelenggaraan acara-acara seni maupun tempat untuk *hangout*. Selasar Sunaryo Art Space digagas dan dibangun oleh seniman Sunaryo sebagai bentuk kontribusinya terhadap pembangunan infrastruktur seni rupa di Indonesia. Program-program di Selasar Sunaryo Art Space mencakup pameran, pementasan seni pertunjukan, diskusi, seminar, residensi seniman dan pemutaran film yang dirancang dan diselenggarakan dengan bobot utama pada penyampaian informasi yang edukatif dan membumi.

Pada kesempatan terdahulu, penulis menjalani program magang di Selasar Sunaryo Art Space dan mendapatkan kesempatan untuk melakukan observasi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa hampir setiap kegiatan kerja yang dilakukan di Selasar Sunaryo Art Space selalu bertujuan untuk mewujudkan visi dari organisasi tersebut, yaitu menyelenggarakan program pencerdasan bangsa melalui penyelenggaraan aktivitas seni budaya yang bersifat edukatif. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, Selasar Sunaryo Art Space dan segenap elemennya selalu memastikan bahwa setiap program kerja yang mereka adakan selalu sesuai dengan visi tersebut, yaitu dapat mengedukasi masyarakat luas melalui apresiasi seni dan budaya yang ada di Indonesia. Dengan demikian, sangatlah penting bagi para karyawan yang bekerja di Selasar Sunaryo Art Space, sebagai salah satu elemen, diharapkan dapat berkomitmen terhadap visi, misi, serta tujuan organisasi dalam melaksanakan setiap pekerjaan mereka di Selasar Sunaryo Art Space.

Di sisi lain, iklim organisasi dapat berperan penting terhadap pembentukan komitmen organisasi karyawan. Iklim organisasi berkaitan dengan keadaan atau kondisi di lingkungan tempat kerja yang menggambarkan suasana internal lingkungan kerja di sebuah organisasi. Iklim organisasi juga merupakan hal yang perlu diperhatikan di dalam setiap organisasi karena iklim organisasi memiliki peran yang penting terhadap situasi kerja di dalam organisasi tersebut dan begitu juga dengan komitmen organisasi karyawan. Iklim organisasi yang baik dapat meningkatkan komitmen organisasi dari karyawan-karyawan di organisasi tersebut.

Menurut Keith Davis dalam bukunya yang berjudul *Human Relations at Work*, sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus (Davis, 1962). Menurut Charles Greer, 1995, Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber Daya Manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan (Greer, 1995). Mereka bertugas untuk saling bekerjasama dalam membantu menjalankan serta mencapai tujuan dari suatu

organisasi. Untuk dapat mencapai tujuannya, sebuah organisasi memerlukan karyawan-karyawan yang tidak hanya kompeten dan terampil tetapi juga memiliki komitmen terhadap organisasinya. Komitmen organisasi dapat terlihat dari loyalitas karyawan terhadap organisasinya dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Tinggi rendahnya komitmen karyawan terhadap sebuah organisasi bergantung pada beberapa hal, salah satunya adalah iklim organisasi.

Berdasarkan penelitian mengenai Hubungan antara Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi yang telah dilakukan oleh Kusmawarsari, 2013, iklim organisasi dinyatakan memiliki hubungan yang positif terhadap komitmen organisasi karyawan pada perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin baik iklim organisasi yang ada di sebuah organisasi, maka akan semakin tinggi juga komitmen karyawan pada organisasi tersebut. Begitu juga dengan sebaliknya, semakin tinggi komitmen karyawan pada sebuah organisasi, maka akan semakin baik pula iklim organisasi yang ada pada organisasi tersebut.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi Karyawan pada Selasar Sunaryo Art Space di Kota Bandung.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut adalah beberapa rumusan masalah yang ada di SSAS :

1. Bagaimana iklim organisasi di Selasar Sunaryo Art Space?
2. Bagaimana komitmen organisasi karyawan Selasar Sunaryo Art Space?
3. Bagaimana hubungan antara iklim organisasi dan komitmen organisasi karyawan di Selasar Sunaryo Art Space?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, berikut adalah beberapa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian ini :

1. Mengetahui iklim organisasi di Selasar Sunaryo Art Space.
2. Mengetahui komitmen organisasi karyawan Selasar Sunaryo Art Space.
3. Mengetahui hubungan antara iklim organisasi dan komitmen organisasi karyawan di Selasar Sunaryo Art Space.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dapat mengetahui bagaimana kondisi iklim organisasi dan komitmen organisasi karyawan sehingga dapat dijadikan pedoman untuk keberlangsungan kerja organisasi di masa yang akan datang.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan melalui penelitian tentang hubungan antara iklim organisasi dan komitmen organisasi ini.

1.5. Kerangka Pemikiran

Iklim organisasi adalah lingkungan tempat karyawan bekerja dan saling berinteraksi antara satu sama lain. Menurut Tagiuri dan Litwin, 1968, iklim organisasi merupakan kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relatif terus berlangsung, dialami oleh anggota organisasi; memengaruhi perilaku mereka dan dapat dilukiskan dalam pengertian satu set karakteristik atau sifat organisasi, Tagiuri dan Litwin pada (Wirawan, 2007).

Dimensi Iklim Organisasi menurut Litwin dan Stringer adalah Struktur – persepsi karyawan mengenai struktur organisasi, kebijakan, dan tanggung jawab di dalam sebuah organisasi ; Tanggung Jawab – tanggung jawab pribadi atas pekerjaan karyawan ; Identitas – perasaan menjadi bagian dari sebuah perusahaan ; Penghargaan – perasaan dihargai atas pekerjaan yang telah dilakukan dengan baik ; Kehangatan – perasaan akan persekutuan baik yang ada didalam suasana kelompok kerja ; Konflik – komunikasi dalam membawa masalah keluar, daripada menghilangkan atau mengabaikannya. (Litwin dan Stringer pada Holloway, 2012)

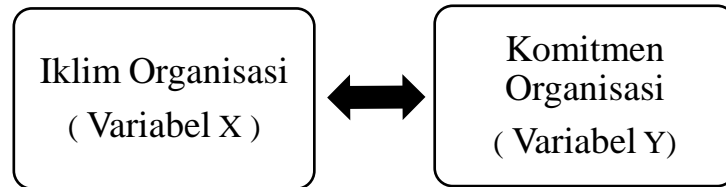
Komitmen organisasi adalah sebuah keadaan di mana seorang individu mengidentifikasi dengan organisasi tertentu beserta tujuannya dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam rangka memfasilitasi tujuan organisasi tersebut (Steers & Porter, 1983).

Dimensi Komitmen menurut Allen dan Meyer adalah Komitmen Afektif – keterikatan emosional karyawan, identifikasi karyawan, dan keterlibatan karyawan dalam organisasi ; Komitmen Normatif – perasaan karyawan akan kewajiban/obligasinya untuk tetap bersama organisasi ; Komitmen Keberlanjutan – komitmen berdasarkan risiko yang ditanggung karyawan untuk meninggalkan organisasi. (Allen dan Meyer pada Luthans, 1998)

Dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Antara Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi Pada PNS di Kementrian X”, Khairunisa dan Kusmawardhani menjelaskan bahwa iklim organisasi merupakan prediktor penting dalam keberhasilan organisasi. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson dengan hasil sebesar 0,496 yang berarti hubungan antara iklim organisasi dengan komitmen organisasi yang ada positif dan signifikan. Semakin positif Iklim Organisasi di dalam sebuah organisasi, maka akan semakin positif juga komitmen karyawan pada organisasinya (Khairunisa & Kusmawardhani, 2013).

Berdasarkan hasil dari uraian diatas, ditetapkan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 1.1 Model Penelitian



Sumber : Hasil olahan penulis